

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan langkah strategis dalam membangun keterampilan mahasiswa sekaligus memperkenalkan mereka pada dunia kerja profesional. Melalui magang, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi teknis di bidangnya serta memahami proses kerja yang sesungguhnya di industri. Selain itu, magang memberikan pengalaman berharga dalam menghadapi tantangan operasional, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan masalah secara praktis. Bagi perusahaan, program ini menjadi sarana untuk menggali bakat-bakat baru sekaligus memberikan pelatihan awal kepada calon tenaga kerja potensial. Mahasiswa magang juga sering membawa semangat inovasi, kreativitas, dan pendekatan segar yang dapat memberikan kontribusi positif bagi proses kerja perusahaan. Manfaat lain bagi mahasiswa termasuk memperluas wawasan tentang tren industri terkini, membangun jaringan profesional, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menjalani peran sebagai calon tenaga kerja di masa depan.

Dalam era persaingan global yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan merancang sistem pengukuran kinerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. PT. Bumi Menara Internusa, sebagai perusahaan yang bergerak di industri pengolahan dan ekspor hasil laut, menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung untuk mendukung operasional yang berkelanjutan. Divisi *General Affairs* (GA) di perusahaan ini memiliki peran penting dalam mengelola berbagai aspek operasional, mulai dari pengelolaan fasilitas, hubungan dengan lingkungan eksternal, hingga pengelolaan dokumen perizinan. Namun, tantangan yang dihadapi Divisi GA dalam menjalankan tugas-tugas tersebut cukup kompleks. Selain berurusan dengan aspek operasional sehari-hari, divisi ini juga harus memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sejalan dengan standar kualitas, keselamatan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam situasi seperti ini, penting bagi perusahaan untuk memiliki alat ukur yang mampu mengevaluasi kinerja Divisi GA secara objektif dan sistematis. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk merancang pengukuran kinerja yang komprehensif adalah dengan menggunakan *Performance Prism*.

Performance Prism merupakan kerangka kerja yang menekankan pengukuran kinerja berdasarkan lima perspektif utama, yaitu kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder satisfaction*), strategi, proses, kapabilitas, dan kontribusi pemangku kepentingan (*stakeholder contribution*) (Abyanca et al., 2022). Dengan menggunakan metode ini, PT. Bumi Menara Internusa diharapkan dapat merancang *Key Performance Indicators* (KPI) yang tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan strategi yang mendukung keberhasilan divisi tersebut. Studi kasus ini bertujuan untuk merancang KPI yang sesuai untuk Divisi GA di PT. Bumi Menara Internusa dengan menggunakan metode *Performance Prism*. Dengan adanya KPI yang dirancang secara spesifik, perusahaan akan mampu memonitor kinerja divisi ini secara lebih efektif, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan oleh Divisi GA memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara keseluruhan. Pada akhirnya, sistem pengukuran kinerja yang baik akan membantu PT. Bumi Menara Internusa dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu menjadi perusahaan pengolahan dan ekspor hasil laut yang unggul di pasar global.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari magang mandiri di PT. Bumi Menara Internusa Surabaya ini bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perusahaan serta dapat terus serta kedalamnya.
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam dunia industri.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait dunia kerja dalam bidang industri.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Dengan adanya magang akan memberikan manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

1. Dapat memperkuat hubungan UPN "Veteran" Jawa Timur dengan perusahaan dan industri terkait.
2. Dapat membuka peluang untuk kerjasama lebih lanjut antara universitas dan industri.
3. Dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan berkualitas dan siap terjun ke dunia kerja.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk Mitra Magang yaitu:

1. Mahasiswa magang dapat membantu menangani pekerjaan rutin.
2. Dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengamati dan mengevaluasi potensi karyawan masa depan.
3. Keterlibatan dalam program magang dapat menciptakan citra positif bagi perusahaan sebagai organisasi yang mendukung pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk mahasiswa yaitu:

1. Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata dalam dunia industri.
2. Program magang juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan interpersonal, seperti kerja sama tim, komunikasi, dan penyesuaian diri dengan lingkungan profesional.
3. Mahasiswa mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya KPI sebagai alat ukur kinerja yang strategis dan aplikatif dalam perusahaan

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan topik dari pelaksanaan magang antara lain:

1. Mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholder*) di Divisi GA.
2. Merancang KPI yang tepat dan spesifik untuk Divisi GA, yang sesuai dengan peran, tanggung jawab, dan tujuan strategis divisi ini di PT. Bumi Menara Internusa dengan mengacu pada lima sisi perspektif *Performance Prism*.
3. Menentukan KPI yang akan digunakan melalui pembobotan menggunakan metode AHP.